

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

	Halaman/ <i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS		BOARDS OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023		FINANCIAL STATEMENTS - For the year ended December 31, 2023
Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	3	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	5	Notes to Financial Statements



BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA

DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS'
STATEMENTS REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama : Sri Dewi Widjaja
Alamat kantor : Gedung Sequis Tower Lt. 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot. 11B
Jakarta, Indonesia
Alamat domisili sesuai : Taman Palem Lestari
KTP atau Kartu : Blok CC-1/92,
identitas lain : RT 006 / 016 Tegal Alur
Kalideres, Jakarta, Indonesia
Nomor Telepon : +62 21 50814700
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Leonard Halim
Alamat kantor : Gedung Sequis Tower Lt. 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot. 11B
Jakarta, Indonesia
Alamat domisili sesuai : Jl. Kartika Alam III/42
KTP atau Kartu : RT 008 / 016 Pondok Pinang
identitas lain : Kebayoran Lama, Jakarta,
Indonesia
Nomor Telepon : +62 21 50814700
Jabatan : Direktur
- Nama : Anna Novita Elvira Mamahit
Alamat kantor : Gedung Sequis Tower Lt. 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot. 11B
Jakarta, Indonesia
Alamat domisili sesuai : BSD Kencana Loka Blok J4/7
KTP atau Kartu : Sekt. XII
identitas lain : RT 004 / 014 Rawa Buntu,
Serpong, Indonesia
Nomor Telepon : +62 21 50814700
Jabatan : Direktur
- Nama : Thierry Olive
Alamat kantor : 59/F, Two International Financial
Center
8 Finance Street, Central
Hong Kong
Alamat domisili sesuai : Room 3127, 31/F., Four Seasons
KTP atau Kartu : Place, 8 Finance Street, Central,
identitas lain : Hong Kong
Nomor Telepon : +852 2825 1248
Jabatan : Komisaris, mewakili Dewan
Komisaris

- Name : Sri Dewi Widjaja
Office address : Gedung Sequis Tower Lt. 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot. 11B
Jakarta, Indonesia
Domicile as Stated in ID : Taman Palem Lestari
card : Blok CC-1/92,
RT 006 / 016 Tegal Alur
Kalideres, Jakarta, Indonesia
Phone Number : +62 21 50814700
Position : President Director
- Name : Leonard Halim
Office address : Gedung Sequis Tower Lt. 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot. 11B
Jakarta, Indonesia
Domicile as Stated in ID : Jl. Kartika Alam III/42
card : RT 008 / 016 Pondok Pinang
Kebayoran Lama, Jakarta,
Indonesia
Phone Number : +62 21 50814700
Position : Direktur
- Name : Anna Novita Elvira Mamahit
Office address : Gedung Sequis Tower Lt. 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot. 11B
Jakarta, Indonesia
Domicile as Stated in ID : BSD Kencana Loka Blok J4/7
card : Sekt. XII
RT 004 / 014 Rawa Buntu,
Serpong, Indonesia
Phone Number : +62 21 50814700
Position : Direktur
- Name : Thierry Olive
Office address : 59/F, Two International Financial
Center
8 Finance Street, Central
Hong Kong
Domicile as Stated in ID : Room 3127, 31/F., Four Seasons
card : Place, 8 Finance Street, Central,
Hong Kong
Phone Number : +852 2825 1248
Position : Commissioner, on behalf of
Board of Commissioners

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA

Sequis Tower Level 28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11 B, Jakarta 12190, Indonesia

Tel. : +6221 5081 4700



BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA

DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS'
STATEMENTS REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA

Menyatakan bahwa/*State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statement of PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia ("The Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements of the Company's do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 March 2024 / March 2024

Sri Dewi Widjaja
Presiden Direktur / President Director

Leonard Halim
Direktur / Director

Thierry Olive
Komisaris / Commissioner

Anna NE Mamahit
Direktur / Director

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA

Sequis Tower Level 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11 B, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : +6221 5081 4700

Laporan Auditor Independen

No. 00106/2.1265/AU.1/09/1/1549-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BNP Paribas Sekuritas Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BNP Paribas Sekuritas Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which is a separate and independent legal entity, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Bengaluru, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Mumbai, New Delhi, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Independent Auditor's Report

No. 00106/2.1265/AU.1/09/1/1549-3/1/III/2024

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT. BNP Paribas Sekuritas Indonesia

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT. BNP Paribas Sekuritas Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Imelda & Rekan

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Imelda & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

Imelda & Rekan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

IMELDA & REKAN



Rialiany Arista Ku

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1549

27 Maret 2024/*March 27, 2024*



	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Kas dan setara kas	5,22	90.106.838	146.898.478	Cash and cash equivalents
Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan	6	66.780.911	28.534.766	Receivables from underwriting and financial advisory
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	7,22	76.591	1.511.987	Related parties
Pihak ketiga	7	198.188	613.120	Third parties
Biaya dibayar dimuka		56.042	68.207	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	11	361.404	195.052	Prepaid tax
Penyertaan saham	8	56.853.117	65.722.064	Investment in shares
Aset hak guna	9	798.523	-	Right-of-use assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.235.790 pada 31 Desember 2023 (2022: Rp 2.527.459)	10	752.784	1.461.115	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 3,235,790 as of December 31, 2023 and (2022: Rp 2,527,459)
Aset lain-lain		9.850	9.850	Other assets
JUMLAH ASET		<u>215.994.248</u>	<u>245.014.639</u>	TOTAL ASSETS
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<u>LIABILITAS</u>				<u>LIABILITIES</u>
Utang pajak	11	5.322.830	9.458.574	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	12	10.879.026	8.787.391	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	14,22	28.043.930	797.266	Related parties
Pihak ketiga	14	151.496	593.223	Third parties
Liabilitas sewa	15	848.342	1.109.231	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	13	85.354	72.155	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	21	1.006.774	3.357.409	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>46.337.752</u>	<u>24.175.249</u>	Total Liabilities
<u>EKUITAS</u>				<u>EQUITY</u>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham				Capital stock - Rp 1,000 (full amount) par value per share
Modal dasar - 60.000.000 saham				Authorized - 60,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 53.822.000 saham	16	53.822.000	53.822.000	Subscribed and paid-up - 53,822,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	18	10.764.400	10.764.400	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		91.404.129	135.669.244	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		13.665.967	20.583.746	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas		<u>169.656.496</u>	<u>220.839.390</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>215.994.248</u>	<u>245.014.639</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat keuangan	19	89.008.142	69.172.721	Underwriting and financial advisory fee
Jumlah pendapatan usaha		89.008.142	69.172.721	Total operating revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	20	24.948.799	16.335.725	Personnel expenses
Beban pemeliharaan sistem		5.956.498	4.907.128	System maintenance expenses
Jasa profesional		2.700.455	1.097.496	Professional fees
Administrasi dan umum		923.528	896.870	General and administrative
Penyusutan aset tetap	10	708.331	741.127	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	9	207.674	747.453	Depreciation of right-of-use assets
Perjalanan dinas		67.286	126.521	Travelling
Sewa kantor		256.486	99.032	Office rental
Jamuan dan sumbangan		49.444	70.195	Representations and donations
Pelatihan dan seminar		29.506	63.747	Trainings and seminars
Telekomunikasi		11.915	17.627	Telecommunications
Lain-lain	22	35.254.655	724.843	Others
Jumlah beban usaha		71.114.577	25.827.764	Total operating expenses
LABA USAHA		17.893.565	43.344.957	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	22	9.665.900	2.903.611	Dividend
Beban bunga liabilitas sewa	9	(63.653)	(203.493)	Interest expense of lease liabilities
Pendapatan bunga	5	5.671.248	3.085.943	Interest income
Keuntungan selisih kurs - bersih		(170.469)	547.042	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	21	(7.082.186)	(1.093.661)	Others - net
Jumlah (beban)/penghasilan lain-lain - bersih		8.020.840	5.239.442	Total other (expense)/income - net
LABA SEBELUM PAJAK		25.914.405	48.584.399	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	21	(4.179.520)	(5.021.673)	Income tax expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		21.734.885	43.562.726	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
<i>Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	13	-	638.572	Remeasurement of defined benefit obligation
Beban pajak penghasilan terkait	21	-	-	Related income tax expense
		-	638.572	
<i>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
(Kerugian)/keuntungan nilai wajar penyertaan saham	8	(8.868.947)	959.535	(Loss)/gain on investment in shares
Beban pajak penghasilan terkait	21	1.951.168	(211.098)	Related income tax expense
		(6.917.779)	748.437	
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain		(6.917.779)	1.387.009	Total other comprehensive (loss) income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		14.817.106	44.949.735	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar penyertaan saham/ Unrealized gains from changes in fair value of investment in shares	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2022		53.822.000	19.835.309	2.120.000	109.724.425	185.501.734	Balance as of January 1, 2022
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum		-	-	8.644.400	(8.644.400)	-	Appropriation to General Reserves
Dividen tunai	17	-	-	-	(9.612.079)	(9.612.079)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	43.562.726	43.562.726	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain Kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja		-	-	-	638.572	638.572	Other comprehensive income (loss) Actuarial loss on defined benefit obligation
Perubahan nilai wajar penyertaan	13,22	-	748.437	-	-	748.437	Changes in fair value of investment
Saldo tanggal 31 Desember 2022		53.822.000	20.583.746	10.764.400	135.669.244	220.839.390	Balance as of December 31, 2022
Dividen tunai	17	-	-	-	(66.000.000)	(66.000.000)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	21.734.885	21.734.885	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain Perubahan nilai wajar penyertaan		-	(6.917.779)	-	-	(6.917.779)	Other comprehensive income (loss) Changes in fair value of investment
Saldo tanggal 31 Desember 2023		53.822.000	13.665.967	10.764.400	91.404.129	169.656.496	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan jasa penasihat keuangan dan penjamin emisi efek	50.761.998	50.090.640	Receipt of financial advisory service and underwriting
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(39.714.870)	(21.375.623)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(3.718.568)	(525.491)	Payment of income tax
Pembayaran lainnya - bersih	(11.280.918)	(1.779.314)	Other payments - net
Kas Bersih (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(3.952.358)	26.410.212	Net Cash (Used in)/Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	4.825.558	3.085.943	Interest receipts
Penerimaan dividen	9.665.900	-	Dividend receipts
Perolehan aset tetap	-	(189.529)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	14.491.458	2.896.414	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa	(1.330.740)	-	Lease liabilities payment
Pembayaran dividen tunai	(66.000.000)	(9.612.079)	Cash dividends payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(67.330.740)	(9.612.079)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(56.791.640)	19.694.547	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	146.898.478	127.203.931	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	90.106.838	146.898.478	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Lieke Lianawati Tukgali, S.H., No. 6 tanggal 10 April 1979. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 16 Januari 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir dengan Akta Notaris RA. Mahyasari A. Notonagoro, S.H. No. 64 tertanggal 21 November 2023, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0085896 Tahun 2022 tanggal 12 Desember 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang perusahaan efek dan melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai penjamin emisi efek dari Badan Pengawas Pasar Modal pada tanggal 12 Desember 1994 dalam Surat Keputusan No. KEP-35/PM/1994.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Notaris Sheila Falianti, S.H. No. 7 tanggal 7 Februari 2019, para pemegang saham menyetujui pengalihan atau penjualan 13.500.000 saham Perusahaan dari BNP Paribas SA Singapore Branch ke BNP Paribas Securities (Asia) Limited. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat No. AHU-AH. 01.03-0090120 tanggal 14 Februari 2019.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Notaris Sheila Falianti, S.H. No. 35 tanggal 29 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui perubahan alamat, nama dan tempat kedudukan Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat No. AHU-AH.01.03-0289648 tanggal 24 Juni 2019. Perusahaan berdomisili di Gedung Sequis Tower Lt. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71 SCBD Lot. 11B, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan tergabung dalam Grup BNP Paribas SA, yang berbasis di Perancis.

1. GENERAL

PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia (the Company) was established based on notarial deed No. 6 dated April 10, 1979 of Lieke Lianawati Tukgali, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on January 16, 1980.

The Company's Articles of Association have been amended several times, and most recently by Notarial Deed No. 64 dated November 21, 2023 of RA. Mahyasari A. Notonagoro, S.H. regarding changes in composition of the Company's management. The notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.09-0085896 Year 2022 dated December 12, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves carrying out business as a securities company and carry out activities as an underwriter as well as provide financial advisory services.

The Company obtained license for underwriting activities from the Capital Market Supervisory Board on December 12, 1994 based on Decision Letter No. KEP-35/PM/1994, respectively.

Based on deed of Statement of Shareholders, Notary Sheila Fallanti, S.H. No. 7 dated February 7, 2019, the shareholders agreed the transfer or sale of 13,500,000 of the Company's shares from BNP Paribas SA Singapore Branch to BNP Paribas Securities (Asia) Limited. The notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU AH. 01.03-0090120 dated February 14, 2019.

Based on deed of Statement of Shareholders, Notary Sheila Fallanti, S.H. No. 35 dated May 29, 2019, the shareholders agreed changes to the address, name and place of domicile of the Company. The notarial deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0289648 dated June 24, 2019. The Company is domiciled in Gedung Sequis Tower Lt. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71 SCBD Lot. 11B, Jakarta, Indonesia.

The Company is part of BNP Paribas SA Group, based in France.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's management at December 31, 2023 and 2022 consists of the following:

	2023	2022	
Komisaris Utama dan Independen	Mr. Christian De Charnace	Mr. Christian De Charnace	President and Independent Commissioner
Komisaris	Mr. Thierry Olive	Mr. Thierry Olive	Commissioners
Komisaris	-	Ms. Mui Pin Lau	Commissioners
Presiden Direktur	Ms. Sri Dewi Widjaja	Ms. Sri Dewi Widjaja	President Director
Direktur	Mr. Leonard Halim	Mr. Leonard Halim	Directors
Direktur	Ms. Anna Mamahit	-	Directors

Jumlah karyawan Perusahaan sejumlah 7 karyawan pada tahun 2023 (2022: 8).

The Company had total number of employees of 7 employees in 2023 (2022: 8).

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, besamya biaya imbalan jasa untuk jasa audit dan non-audit yang dikenakan oleh KAP Imelda & Rekan dan Jaringan Deloitte kepada Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 298.500.000 dan Rp 98.000.000.

During the year ended December 31, 2023, the amount of fees charged for audit and non-audit services rendered by KAP Imelda & Rekan and Deloitte Network to the Company were Rp 298,500,000 and Rp 98,000,000, respectively.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standar Amendemen / Penyesuaian yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*
- PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*
- PSAK 16 (amendemen) *Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*
- PSAK 46 (amendemen) *Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal*

a. Standards, Amendments / Improvements Effective in the current year

In the current year, the Company has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these financial statements.

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- PSAK 46 (amendment) *Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

b. Standar dan Amendemen / Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 2 (amandemen) *Laporan arus kas* dan PSAK 60 (amandemen) *Instrumen Keuangan : Pengungkapan : Pengaturan Pembiayaan Pemasok*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 10 (amandemen) *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing : Kekurangan Ketertukaran*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

b. Standards and Amendments / Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 2 (amendment) *Statement of cash flows* and PSAK 60 (amendment) *Financial Instruments : Disclosures : Supplier Finance Arrangements*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 10 (amendment) *The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability*

At the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter dalam rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Company has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the financial statements.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the Company's financial statements.

In preparing the financial statements, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau iii. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya). ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga. v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <ul style="list-style-type: none"> ii. has significant influence over the reporting entity; or iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity. <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others). ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member). iii. Both entities are joint ventures of the same third party. iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity. v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity. vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a). vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity). viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity. |
|---|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan Perusahaan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Company's financial statements.

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

e. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Financial assets

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo lancar ketika dampak diskonto tidak material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam penghasilan komprehensif lain (bagian ekuitas). Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Perusahaan menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal (Catatan 8).

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Company may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in other comprehensive income (part of equity). The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71 Financial Instruments, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Company designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition (Note 8).

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan tingkat kerugian historis untuk setiap kategori pelanggan dan menyesuaikan untuk mencerminkan faktor makroekonomi saat ini dan masa depan yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan piutang.

Impairment of financial assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on financial assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Company always recognizes lifetime ECL for accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers historical loss rates for each category of customers and adjusts to reflect current and forward-looking macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

The Company presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas ECL

Untuk aset keuangan, ECL diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

f. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika dampak diskonto tidak material.

Measurement and recognition of ECL

For financial assets, the ECL is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

If the Company has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Company measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

f. Financial Liabilities

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include accrued expenses and other payables, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Kendaraan	4
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi. Aset tetap terdepresiasi sepenuhnya yang masih digunakan tetap dipertahankan dalam laporan keuangan.

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

i. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Motor vehicles
Furniture and fixtures

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amounts of the asset and is recognized in profit or loss. Fully depreciated fixed assets still in use are retained in the financial statements.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting dates, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

I. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

I. Leases

The Company as lessee

The Company assesses whether a contract is, or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses its incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan).
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used).
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

The Company did not make any such adjustments during the periods presented.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. The costs are included in the related right-of-use asset.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Company applies PSAK 48 Impairment of Assets to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat sebagai beban bunga liabilitas sewa pada pos pendapatan (beban) lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included as interest expense of lease liabilities in other income (charges) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 Sewa mengijinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini.

As a practical expedient, PSAK 73 Leases permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient.

m. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat keuangan diakui setelah pelaksanaan jasa selesai, dimana jasa yang dijanjikan telah dialihkan ke pelanggan Perusahaan, dalam jumlah yang didasarkan pada pertimbangan yang diharapkan Perusahaan untuk menerima imbalan atas jasa tersebut ketika jumlah tersebut tidak mungkin dilakukan pembalikan yang signifikan.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

m. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

n. Revenue and Expense Recognition

Underwriting and financial advisory fees are recognized as income when the activities are concluded, where the promised services are delivered to the Company's customers in an amount that is based on the consideration the Company expects to receive in exchange for those services when such amounts are not probable of significant reversal.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the Company's rights to receive payment has been established.

Interest revenue

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

<u>Beban</u>	<u>Expenses</u>
Beban diakui pada saat terjadinya.	Expenses are recognized when incurred.
o. Imbalan Kerja	o. Employee Benefits
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>	<u>Short-term employee benefits</u>
Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.	A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.
Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.	Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.
<u>Program imbalan pasti</u>	<u>Defined benefit plans</u>
Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.	The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.
Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode <i>projected unit credit</i> dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:	The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" and not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:
• Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian). • Beban atau pendapatan bunga neto • Pengukuran kembali	• Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements). • Net interest expense or income. • Remeasurement.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada periode yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the current operations.

The long-term employee benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Company supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Selain dari estimasi yang telah dibahas di bawah ini, direksi tidak membuat pertimbangan kritis dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memberikan dampak signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 25 (v), Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari penyertaan saham. Catatan 25 (v) memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar penyertaan saham.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari penyertaan saham.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Apart from those involving estimations that are discussed below, the directors have not made any critical judgments in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 25 (v), the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of investment in shares. Note 25 (v) provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of investment in shares.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of investment in shares.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Sementara diyakini bahwa asumsi Perusahaan adalah wajar dan sesuai, perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 13.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in assumptions may materially affect the Company's post employment benefit obligations.

Employee benefits obligation is disclosed in Note 13.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 22)		
Rupiah		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	32.583.161	46.910.135
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	3.414.002	5.679.720
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.109.675	4.308.623
Sub jumlah	<u>50.106.838</u>	<u>56.898.478</u>
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 22)		
Rupiah		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	40.000.000	90.000.000
Jumlah	<u>90.106.838</u>	<u>146.898.478</u>
Tingkat bunga bank		
Rupiah	1,75% - 2,9%	1,75% - 2,75%
Dolar Amerika Serikat	-	-
Tingkat bunga deposito per tahun	3,05% - 5%	3,05% - 4%

Deposito berjangka pada 31 Desember 2023 untuk masa 1 bulan yang jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2024 (2022: 13 Februari 2023). Pendapatan bunga dari kas pada bank dan penempatan deposito berjangka pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 5.671.248 (2022: Rp 3.085.943).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash in banks	
Related party (Note 22)	
Rupiah	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	
U.S. Dollar	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	
Third party	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Sub total	
Time deposit	
Related party (Note 22)	
Rupiah	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	
Total	
Bank's interest rate	
Rupiah	
United States Dollar	
Time deposits interest rate per annum	

Time deposit for 1 month as of December 31, 2023, have maturity date on January 15, 2024 (2022: February 13, 2023). Interest income from cash in banks and time deposit as of December 31, 2023 amounted to Rp 5,671,248 (2022: Rp 3,085,943).

6. PIUTANG PENJAMIN EMISI EFEK DAN JASA PENASIHAT KEUANGAN

Akun ini merupakan piutang sehubungan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penjamin emisi efek dan penyedia jasa penasihat keuangan.

6. RECEIVABLES FROM UNDERWRITING AND FINANCIAL ADVISORY

This account represents receivables in relation with fees obtained by the Company from underwriting and financial advisory activities.

Pada tanggal 1 Januari 2022, Piutang dari Penjamin Emisi Efek dan Jasa Penasihat Keuangan sebesar Rp 9.452.685.

As at January 1, 2022, Receivables from Underwriting and Financial Advisory amounted to Rp 9,452,685.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat piutang sehubungan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penyedia jasa penasihat keuangan sebesar Rp 66.780.911 (2022: Rp 28.534.766) dari pihak ketiga.

As at December 31, 2023, the Company has booked receivables in relation with fees obtained by the Company from financial advisory activities amounting to Rp 66,780,911 (2022: Rp 28,534,766) from third parties.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar pelanggan masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari pelanggan, kondisi ekonomi umum industri di mana pelanggan beroperasi. Perusahaan tidak mengakui penyisihan kerugian mengingat secara historis tidak ada kejadian gagal bayar oleh pelanggan dan manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Allowance for credit losses for receivables from underwriting and financial advisory has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on receivables from underwriting and financial advisory is estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the customers, adjusted for factors that are specific to the customers, general economic conditions of the industry in which the customers operate. The Company did not recognize a loss allowance as historically there were no default events with the customers and management believes that all such receivables are collectible.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang penjamin emisi dan jasa penasihat keuangan dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Perusahaan yang berbeda.

The following table details the risk profile of receivables from underwriting and financial advisory contracts with customers based on the Company's provision matrix. As the Company's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Company's different customer base.

Cadangan ECL untuk piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan berdasarkan matriks provisi

Allowance for ECL on receivable from underwriting and financial advisory using provision matrix

	2023					
	Jatuh tempo/ <i>Past due</i>					
Belum jatuh tempo/ <i>Not past due</i>	< 30 hari/ <i>days</i>	31 – 60 hari/ <i>days</i>	61 – 90 hari/ <i>days</i>	> 90 hari/ <i>days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	9.386.277	1.289.043	30.129.926	-	25.975.665	66.780.911
ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>						66.780.911

	2022					
	Jatuh tempo/ <i>Past due</i>					
	Belum jatuh tempo/ <i>Not past due</i>	< 30 hari/ <i>days</i>	31 – 60 hari/ <i>days</i>	61 – 90 hari/ <i>days</i>	> 90 hari/ <i>days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	27.875.448	-	-	-	659.318	28.534.766
ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>						28.534.766

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lainnya tidak dijamin, bebas bunga dan dapat dibayar kembali sesuai permintaan.

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 22)		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	76.591	800.693
BNP Paribas SA	-	711.294
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi	76.591	1.511.987
Pihak ketiga		
Biaya penggantian (perjalanan dinas dan penggantian lain)	71.610	514.593
Karyawan	1.700	2.400
Lain-lain	124.878	96.127
Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga	198.188	613.120
Jumlah	274.779	2.125.107

Dalam menilai ECL atas piutang lain-lain, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan Perusahaan terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dan kondisi ekonomi umum industri di mana entitas beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Perusahaan tidak mengakui penyisihan kerugian mengingat secara historis tidak ada kejadian gagal bayar oleh pelanggan dan manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

8. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham pada PT Bank BNP Paribas Indonesia (BBNPPI) pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 38.525 lembar saham atau setara dengan 1% dari total saham BBNPPI yang beredar. Penyertaan saham ini tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak dimiliki untuk diperdagangkan.

7. OTHER RECEIVABLES

The other receivables are unsecured, interest-free and repayable on demand.

Related parties (Note 22)
PT Bank BNP Paribas Indonesia
BNP Paribas SA
Other receivables related parties
Third parties
Reimbursement expenses (travelling and other reimbursements)
Employees
Others
Other receivables third parties

In determining the ECL of other receivables, management has taken into account the financial position of the related entity, adjusted for factors that are specific and general economic conditions of the industry in which the entity operates, in estimating the probability of default of other receivables as well as the loss upon default. The Company did not recognize a loss allowance as historically there were no default events with the customers and management believes that all such receivables are collectible.

8. INVESTMENT IN SHARES

The investment in shares of PT Bank BNP Paribas Indonesia (BBNPPI) as of December 31, 2023 and 2022 represents 38,525 shares which is equivalent to 1% of BBNPPI's issued share capital. These non-listed investments in equity instruments are not held for trading.

Penyertaan saham pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 56.853.117 (2022: Rp 65.722.064). Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga perubahan nilai wajar penyertaan diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada investasi dalam investasi ekuitas yang diukur pada FVTOCI yang dilepaskan selama periode pelaporan berjalan.

Investment in shares as of December 31, 2023 amounted to Rp 56,853,117 (2022: Rp 65,722,064). Investment in shares is classified as financial instrument that measured at fair value through comprehensive income, and changes in fair value of investment is recognized in other comprehensive income. No investment in equity investments measured at FVTOCI have been disposed of during the current reporting period.

9. ASET HAK GUNA

Di 2023, Perusahaan menyewa ruangan dengan masa sewa selama 3 tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2025 (2022: masa sewa 3 tahun, dengan jatuh tempo pada bulan Desember 2022).

Jumlah yang diakui ke laba rugi tahun 2023 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna sebesar Rp 207.675 (2022: Rp 747.453) yang diakui sebagai penyusutan aset hak guna, dicatat pada beban usaha dan beban bunga liabilitas sewa sebesar Rp 63.653 (2022: Rp 203.493) yang dicatat sebagai beban bunga liabilitas sewa pada penghasilan (beban) lain-lain.

9. RIGHT-OF-USE ASSETS

In 2023, The Company leased an office space with a lease period of 3 years and will expire in December 2025 (2022: lease period 3 years and expired in December 2022).

The amount recognized in 2023 profit or loss arising from leases are depreciation expense of right-of-use assets amounting to Rp 207,675 (2022: Rp 747,453) which is recognized as depreciation of right-of-use assets, recorded in operating expenses and interest expense of lease liabilities amounting to Rp 63,653 (2022: Rp 203,493) which is recorded as interest expense of lease liability in other income (charges).

2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan Bangunan kantor	-	1.254.822	-	1.254.822	Acquisition Cost Office building
Jumlah	-	1.254.822	-	1.254.822	Total
Akumulasi penyusutan: Bangunan kantor	-	456.299	-	456.299	Accumulated depreciation: Office building
Jumlah	-	456.299	-	456.299	Total
Nilai buku Bersih	-			798.523	Net carrying value

2022				
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan Bangunan kantor	2.501.497	-	2.501.497	Acquisition Cost Office building
Jumlah	2.501.497	-	-	Total
Akumulasi penyusutan: Bangunan kantor	870.086	747.453	1.617.539	Accumulated depreciation: Office building
Jumlah	870.086	747.453	1.617.539	Total
Nilai buku Bersih	1.631.411		-	Net carrying value

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	1 Januari/ <i>January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya Perolehan:					At Cost:
Peralatan dan perabotan kantor	3.988.574	-	-	3.988.574	Furniture and fixtures
Jumlah	3.988.574	-	-	3.988.574	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Peralatan dan perabotan kantor	2.527.459	708.331	-	3.235.790	Furniture and fixtures
Jumlah	2.527.459	708.331	-	3.235.790	Total
Jumlah Tercatat	1.461.115			752.784	Net Carrying Value
	1 Januari/ <i>January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya Perolehan:					At Cost:
Peralatan dan perabotan kantor	5.477.102	189.529	1.678.057	3.988.574	Furniture and fixtures
Jumlah	5.477.102	189.529	1.678.057	3.988.574	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Peralatan dan perabotan kantor	3.464.389	741.127	1.678.057	2.527.459	Furniture and fixtures
Jumlah	3.464.389	741.127	1.678.057	2.527.459	Total
Jumlah Tercatat	2.012.713			1.461.115	Net Carrying Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk tahun 2023 sebesar Rp 708.331 (2022: Rp 741.127).

Depreciation charged to operations in 2023 amounted to Rp 708,331 (2022: Rp 741,127).

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Central Asia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan risiko lainnya.

Fixed assets have been insured for with PT Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Asuransi Central Asia as of December 31, 2023 and 2022 against fire, theft, earthquake and other risk.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan sebesar Rp 1.389.829 (31 Desember 2022: Rp 1.037.620).

As of December 31, 2023, cost of fixed assets that has been fully depreciated but still in use amounted to Rp 1,389,829 (December 31, 2022: Rp 1,037,620).

11. PERPAJAKAN

Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Penghasilan Pasal 23 dibayar dimuka.

Utang pajak

	2023	2022	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	509.271	527.996	Article 21
Pasal 23	3.130	2.643	Article 23
Pasal 26	172.027	1.215.983	Article 26
Pasal 4(2)	518	-	Article 4(2)
Pasal 29	3.947.614	3.718.568	Article 29
Pajak pertambahan nilai - bersih	690.270	3.993.384	Value added tax - net
Jumlah	<u>5.322.830</u>	<u>9.458.574</u>	Total

11. TAXES

Prepaid Taxes

Prepaid taxes are Withholding Income Tax Article 23.

Taxes payable

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2023	2022	
Bonus karyawan	10.155.553	8.344.830	Employee bonuses
Lain-Lain	723.473	442.561	Others
Jumlah	<u>10.879.026</u>	<u>8.787.391</u>	Total

12. ACCRUED EXPENSES

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan memiliki program imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja) yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Disamping itu, di tahun 2004, Perusahaan juga telah membentuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo ("Willis Towers Watson") berdasarkan laporan aktuaris independen 27 Maret 2024 (2022: 27 Maret 2023).

Penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan UU Tenaga Kerja telah dihitung dengan memperbandingkan jumlah proyeksi imbalan yang akan diterima karyawan pada usia pensiun normal (56 tahun) yang berasal dari DPLK, setelah dikurangi dengan kontribusi karyawan beserta pengembangannya dengan proyeksi jumlah imbalan berdasarkan UU Tenaga Kerja. Bila jumlah dana dari pemberi kerja berdasarkan DPLK lebih rendah dari imbalan sesuai UU Tenaga Kerja, Perusahaan akan mencatat kekurangannya.

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined Benefit Plan

The Company provides a defined benefit plan in accordance with Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law) covering substantially all of its eligible employees. In 2004, the Company also established a Defined Contribution Pension Plan ("DPLK").

The post-employment benefit is calculated by an independent actuary, KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo ("Willis Towers Watson") according to independent actuary report March 27, 2024 (2022: March 27, 2023).

The provision for employee service entitlements under the Labor Law is calculated by comparing the projected benefit that will be received by an employee at the normal retirement age (56 years) from the DPLK, after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results, with the projected benefits as stipulated under the Labor Law. If the employer funded portion of the DPLK benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company provides for the difference.

Mulai tahun 2004, imbalan kerja karyawan sesuai UU Tenaga Kerja didanai melalui pembelian polis asuransi dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("Polis"). Berdasarkan polis ini, Perusahaan memiliki liabilitas untuk membayar kontribusi awal sebesar nilai jasa lalu pada tanggal dimulainya Polis dan kontribusi bulanan sesuai dengan ketentuan Polis. Perusahaan memperlakukan polis sebagai "polis asuransi yang memenuhi syarat", dan nilai wajar dari polis asuransi disajikan sebagai aset program. Polis asuransi yang memenuhi syarat adalah polis asuransi yang diterbitkan oleh pihak asuransi yang tidak berelasi dengan Perusahaan, jika hasil polis tersebut:

- (a) digunakan hanya untuk membayar atau mendanai imbalan kerja dalam program imbalan pasti; dan
- (b) tidak dapat digunakan untuk membayar utang Perusahaan (walaupun dalam keadaan bangkrut), dan tidak dapat dikembalikan kepada Perusahaan, kecuali:
 - (i) hasil polis mencerminkan kelebihan aset yang tidak digunakan untuk memenuhi seluruh kewajiban imbalan kerja; atau
 - (ii) hasil polis dikembalikan ke Perusahaan untuk mengganti imbalan kerja yang telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan pasar uang. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan instrumen utang untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Starting in 2004, the employee service entitlements under the Labor Law are funded through an insurance policy with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (the "Policy"). Under the Policy, the Company is required to pay an initial contribution equivalent to the past service costs of the employees at the inception of the Policy and a monthly contribution as determined in the Policy. The Company has treated the policy as a "qualifying insurance policy" and has presented the fair value of the Policy as plan assets. A qualifying insurance policy is an insurance policy issued by an insurer that is not a related party of the Company, if the proceeds of the policy:

- (a) can be used only to pay or fund employee benefits under a defined benefit plan; and
- (b) are not available to the Company's own creditors (even in bankruptcy) and can not be refunded to the Company unless either:
 - (i) the proceeds represent surplus assets that are not required under the policy in order to meet all the related employee benefit obligations; or
 - (ii) the proceeds are returned to the Company to reimburse it for employee benefits already paid.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and money market. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and debt instrument to leverage the return generated by the fund.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun atau lebih secara terus menerus (penghargaan masa bakti) sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Other Long-term Benefits

In 2023 and 2022, the Company provides other long-term benefits in the form of awards to employees who have already rendered 10 years or more of service (long service award) in accordance with the Company's policies.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	6,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	Salary increment rate per annum
Tabel Mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	Mortality
Tingkat kecacatan	10% of TMI - 2019	10% of TMI - 2019	Disability rates
Tingkat pengunduran diri	5,5% hingga umur 35, selanjutnya menurun secara linier hingga 1% pada umur 45, dan selanjutnya sama/5.5% until age 35, then decreasing linearly to 1% at age 45, and thereafter	5,5% hingga umur 35, selanjutnya menurun secara linier hingga 1% pada umur 45, dan selanjutnya sama/5.5% until age 35, then decreasing linearly to 1% at age 45, and thereafter	Resignation rate
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat pengembalian aset	8,00%	8,00%	Return on plan assets

Liabilitas imbalan pasca kerja terdiri dari:

Employee benefits obligation consists of:

	2023	2022	
Imbalan pasca kerja imbalan pasti	-	-	Defined post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	85.354	72.155	Other long-term benefits
Jumlah	85.354	72.155	Total

Jumlah yang diakui di laba rugi sehubungan dengan imbalan kerja pasti lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss in respect of the other defined benefits are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	33.019	48.759	Current service cost
Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	4.870	15.210	Net interest on net defined benefit liability
Pengakuan langsung atas keuntungan aktuarial	(24.690)	(174.979)	Immediate recognition of actuarial gains
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	13.199	(111.010)	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

Kewajiban imbalan pasca kerja sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation with respect to these post employment benefits is as follows:

2023				
Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post-employment benefits</i>			Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Nilai kini kewajiban	(754.264)	(85.354)	(839.618)	Present value of benefit obligations
Nilai wajar aset program	4.737.786	-	4.737.786	Fair value of plan assets
Pembatasan aset	(3.983.522)	-	(3.983.522)	Asset ceiling
Jumlah	-	(85.354)	(85.354)	Total

2022				
Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post-employment benefits</i>			Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Nilai kini kewajiban	(1.456.872)	(72.155)	(1.529.027)	Present value of benefit obligations
Nilai wajar aset program	4.434.006	-	4.434.006	Fair value of plan assets
Pembatasan aset	(2.977.134)	-	(2.977.134)	Asset ceiling
Jumlah	-	(72.155)	(72.155)	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2023			2022			
	Imbalan pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasti lainnya/ <i>Other defined benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Imbalan pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasti lainnya/ <i>Other defined benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kewajiban imbalan pasti - awal	1,456,872	72,155	1,529,027	2,339,271	369,919	2,709,190	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	158,835	33,019	191,854	273,741	48,759	322,500	Current service costs
Biaya bunga	76,163	4,870	81,033	126,734	15,210	141,944	Interest costs
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):							Remeasurement (gains) losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	-	(26,118)	-	(26,118)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(492,916)	(24,690)	(517,606)	1,124,237	(174,979)	949,258	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(1,388,092)	-	(1,388,092)	(900,000)	(186,754)	(1,086,754)	Benefits paid
Biaya jasa lalu	943,403	-	943,403	(1,351,272)	-	(1,351,272)	Past service costs
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diajui pada laba & rugi	-	-	-	(129,721)	-	(129,721)	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit & loss statement
Kewajiban imbalan pasti - akhir	754,265	85,354	839,619	1,456,872	72,155	1,529,027	Closing defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets in the current year are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal nilai wajar aset program	4.434.006	4.348.532	Beginning fair value of plan assets
Pendapatan bunga	277.120	237.243	Interest income
Imbal hasil aset program di luar bunga	26.660	(151.769)	Return on plan assets outside interest income
Saldo akhir nilai wajar aset program	4.737.786	4.434.006	Ending fair value of plan assets

Kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ <i>Expected return</i>	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ <i>Expected return</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	
	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	2023	2022	
	%	%			
Pasar uang	4,50	4,50	947.558	886.802	Money market
Obligasi pemerintah	6,50	6,50	1.895.114	1.773.602	Government bond
Instrumen saham	8,50	9,00	1.895.114	1.773.602	Equity instruments
	6,90	7,10	4.737.786	4.434.006	

Pengembalian tertimbang seperti yang dijelaskan di atas adalah hasil yang diharapkan selama satu tahun kedepan. Tingkat pengembalian yang diharapkan yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 6,9% per tahun (31 Desember 2022: 7,1% per tahun).

The weighted return as explained above is the expected return for a year forward. The expected return used as of December 31, 2023 is 6.9% per annum (December 31, 2022: 7.1% per annum).

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 60.638 (meningkat sebesar Rp 67.745).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 115.043 (turun sebesar Rp 99.556).

- If the discount rate increased (decreased) by 1%, the defined benefit obligation would decrease by Rp 60,638 (increase by Rp 67,745).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 115,043 (decrease by Rp 99,556).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 9,1 tahun (31 Desember 2022: 6.5 tahun).

The weighted average duration of the benefit obligation at December 31, 2023 is 9.1 years (December 31, 2022: 6.5 years).

Analisa jatuh tempo dari pembayaran imbalan:

Maturity analysis of benefit payments:

	2023	2022	
Selama 5 tahun kedepan	134.497	736.732	Within next 5 years
Selama 5 - 10 tahun	1.391.221	1.037.750	Within 5 - 10 years

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 22)	28.043.930	797.266	Related parties (Note 22)
Pihak ketiga	151.496	593.223	Third parties
Jumlah	<u>28.195.426</u>	<u>1.390.489</u>	Total

15. LIABILITAS SEWA

15. LEASE LIABILITIES

Liabilitas sewa yang tercatat merupakan kewajiban Perusahaan sebagai penyewa untuk melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian sewa yang didiskontokan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar. Liabilitas sewa untuk 2022 terkait dengan sewa kepada Sequis Tower sebagai bagian dari perjanjian alokasi ruang kantor dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia. Liabilitas sewa untuk 2023 terkait dengan sewa ruang kantor Sequis Tower dengan PT Prospero Realty.

The recorded lease liability is the Company's obligation as the lessee to make payments in accordance with the lease agreement, which is discounted against the prevailing market interest rates. The lease liabilities for 2022 is related to lease in Sequis Tower as a part of office space allocation agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia. The lease liabilities for 2023 is related to lease of Sequis Tower office space with PT Prospero Realty.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

	2023	2022	
Analysis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	543.543	1.109.231	Year 1
Tahun 2	407.657	-	Year 2
	<u>951.200</u>	<u>1.109.231</u>	
Bunga ditangguhkan	<u>(102.858)</u>	<u>-</u>	Deferred interest
Liabilitas sewa	<u>848.342</u>	<u>1.109.231</u>	Lease liabilities

Jumlah kas keluar berkaitan dengan sewa adalah Rp 1.330.740 selama tahun berjalan.

The total cash outflow relating to leases was Rp 1,330,740 during the year.

16. MODAL SAHAM

16. CAPITAL STOCK

Daftar pemegang saham Perusahaan dan jumlah kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Details of the Company's shareholders and their ownership interests are as follows:

Nama Pemegang Saham/Name of Stockholders	31 Desember/December 31, 2023 dan/and 2022		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock
BNP Paribas SA	39.783.780	74%	39.783.780
BNP Paribas Securities (Asia) Limited	13.500.000	25%	13.500.000
PT Andalan Multi Guna	538.220	1%	538.220
Jumlah/Total	<u>53.822.000</u>	<u>100%</u>	<u>53.822.000</u>

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7 tanggal 7 Februari 2019, para pemegang saham menyetujui pengalihan atau penjualan 13.500.000 saham Perusahaan dari BNP Paribas SA Singapore Branch ke BNP Paribas Securities (Asia) Limited.

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Based on deed of Statement of Shareholders No. 7 dated February 7, 2019, the shareholders agreed the transfer or sale of 13,500,000 of the Company's shares held by BNP Paribas SA Singapore Branch to BNP Paribas Securities (Asia) Limited.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

17. DIVIDEN TUNAI

Pada November 2023 Perseroan membagikan dividen tunai interim untuk tahun 2022 sebesar Rp 66.000.000 (2022: Rp 9.612.079).

17. CASH DIVIDENDS

On November 2023 Company distributed interim cash dividends of 2022 amounting to Rp 66,000,000 (2022: Rp 9,612,079).

18. CADANGAN UMUM

Sesuai dengan UU No. 40/2007 tertanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, perusahaan di Indonesia diwajibkan untuk membuat penyisihan cadangan umum mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, cadangan wajib Perusahaan adalah sebesar Rp 10.764.400 atau 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

18. GENERAL RESERVE

In accordance with the Indonesian Limited Company Law No 40/2007 dated August 16, 2007, the companies in Indonesia are required to set up statutory reserves of at least 20% of their issued and fully paid capital.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's statutory reserve is Rp 10,764,400 or 20% of the issued and fully paid capital.

19. PENDAPATAN PENJAMINAN EMISI EFEK DAN JASA PENASIHAT KEUANGAN

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penjamin emisi efek dan penyedia jasa penasihat keuangan, *revenue sharing* dari pihak berelasi dan pendapatan lainnya dari pihak berelasi.

19. UNDERWRITING AND FINANCIAL ADVISORY FEE

This account represents fees obtained by the Company from underwriting and financial advisory activities, revenue sharing from related party and other revenue from related party.

	2023	2022	
Pihak ketiga	84.688.863	69.172.721	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 22)	4.319.279	-	Related party (Note 22)
Jumlah	<u>89.008.142</u>	<u>69.172.721</u>	Total

20. BEBAN KEPEGAWAIAN

	2023	2022	
Gaji, tunjangan dan bonus	20.482.365	12.591.238	Salaries, allowances and bonus
Lain-lain	4.466.434	3.744.487	Others
Jumlah	<u>24.948.799</u>	<u>16.335.725</u>	Total

20. PERSONNEL EXPENSES

21. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2023	2022
Beban pajak kini	4.578.987	8.968.221
Pajak tangguhan	(399.467)	839.508
Pemakaian akumulasi rugi fiskal yang sebelumnya tidak diakui	-	(4.786.056)
Jumlah beban pajak	<u>4.179.520</u>	<u>5.021.673</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

21. INCOME TAX

Tax expense (benefit) of the Company consists of the following:

	2023	2022
Current tax expense	4.578.987	8.968.221
Deferred tax	(399.467)	839.508
Utilization of tax loss carryforward previously not recognized	-	(4.786.056)
Total tax expense	<u>4.179.520</u>	<u>5.021.673</u>

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak	<u>25.914.405</u>	<u>49.513.581</u>	Profit before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	230.340	20.975	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	13.199	(297.764)	Post-employment benefits
Penyisihan bonus	1.810.723	(4.328.129)	Provision for bonus
Penyusutan aset hak guna	(335.868)	747.453	Depreciation of right-of-use asset
Beban bunga atas liabilitas sewa	63.652	41.520	Interest expense from lease liabilities
Lain-lain	33.715	-	Others
Jumlah	<u>1.815.761</u>	<u>(3.815.945)</u>	Total
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.286.310	1.207.538	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga	(5.671.248)	(3.085.943)	Interest income
Pajak penghasilan final	1.134.250	771.948	Final income taxes
Deviden	(9.665.900)	(2.903.611)	Final income taxes
Jumlah	<u>(6.916.588)</u>	<u>(4.010.068)</u>	Total
Laba fiskal sebelum akumulasi rugi fiskal	<u>20.813.578</u>	<u>41.687.568</u>	Taxable profit before fiscal loss carryforward
Rugi fiskal			Fiscal loss
2020	-	(9.723.684)	2020
2018	-	(170.046)	2018
2017	-	(10.527.754)	2017
Akumulasi rugi fiskal	<u>-</u>	<u>21.266.084</u>	Accumulated fiscal losses

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	25.914.405	49.513.581	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif 22%	5.701.169	10.892.988	Income tax expense at statutory tax rate of 22%
Dampak penghasilan yang tidak dikenakan pajak	(3.374.173)	(1.317.702)	Effect of non-taxable income
Dampak beban yang tidak dapat dikurangkan	1.602.989	265.658	Effect of non-deductible expenses
Pajak penghasilan final	249.535	169.828	Final income taxes
Dampak kerugian fiskal dan saling hapus pajak yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	-	(4.989.099)	Effect of fiscal losses and tax offset not recognized as deferred tax assets
Jumlah beban pajak	4.179.520	5.021.673	Total tax expense

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	134.993	50.675	-	185.668	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan imbalan kerja karyawan	15.877	2.901	-	18.778	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk bonus	1.835.863	398.359	-	2.234.222	Provision for bonus
Perubahan nilai wajar investasi	(5.805.672)	-	1.951.168	(3.854.504)	Change in fair value of investment
Penyusutan aset hak guna	355.859	(73.891)	-	281.968	Depreciation of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	105.671	14.004	-	119.675	Interest expense from lease liabilities
Lain-lain	-	7.419	-	7.419	Others
Jumlah	(3.357.409)	399.467	1.951.168	(1.006.774)	Total

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	130.379	4.614	-	134.993	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan imbalan kerja karyawan	81.385	(65.508)	-	15.877	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk bonus	2.788.051	(952.188)	-	1.835.863	Provision for bonus
Perubahan nilai wajar investasi	(5.594.574)	-	(211.098)	(5.805.672)	Change in fair value of investment
Penyusutan aset hak guna	191.419	164.440	-	355.859	Depreciation of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	96.537	9.134	-	105.671	Interest expense from lease liabilities
Jumlah	<u>(2.306.803)</u>	<u>(839.508)</u>	<u>(211.098)</u>	<u>(3.357.409)</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan terhadap perbedaan temporer dapat direalisasikan. Namun, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tahun 2017 hingga 2020 karena Perusahaan mempertimbangkan unsur ketidakpastian di masa depan.

The management believes that deferred tax assets on temporary differences can be utilized. However, the Company did not recognize deferred tax assets from fiscal losses from 2017 to 2020 because the Company considers the uncertainty in the future.

Perusahaan menerima hasil dari pemeriksaan pajak (PPN, PPh 4(2), PPh 21, PPh 26) untuk periode tahun 2017 pada 27 Oktober 2022, yang mengakibatkan adanya kurang bayar sebesar Rp 591.674.682.

The Company has received the result of tax audit (VAT, Income Tax article 4(2), Income Tax article 21, Income Tax article 26) for year 2017 on October 27, 2022, which resulted to an underpayment of Rp 591,674,682.

Perusahaan menerima hasil dari pemeriksaan pajak (PPN, PPh 4(2), PPh 21, PPh 26) untuk periode tahun 2018 pada 20 Maret 2023, yang mengakibatkan adanya kurang bayar sebesar Rp 5.083.986.645. Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh dan pembayaran tersebut dicatat sebagai beban lain-lain.

The Company has received the result of tax audit (VAT, Income Tax article 4(2), Income Tax article 21, Income Tax article 26) for year 2018 on March 20, 2023, which resulted to an underpayment of Rp 5,083,986,645. Company has made full payment and the payment recorded as other expenses.

Perubahan tarif pajak

Changes in statutory tax rates

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perppu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perppu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya.

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perppu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perppu 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu perubahan dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

On October 29, 2021, the Government stipulated Law No.7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Bill"). One of the changes in this HPP Law is the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perusahaan menerima dan membayar untuk penyelesaian transaksi jual beli untuk nasabah dari pihak berelasi. Pihak berelasi, dari waktu ke waktu, melakukan pengeluaran dan pembayaran beban atas nama Perusahaan yang selanjutnya dibebankan ke Perusahaan. Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan.

Sifat Pihak Berelasi

- BNP Paribas SA adalah entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- BNP Paribas Securities (Asia) Limited dan PT Andalan Multi Guna adalah pemegang saham Perusahaan.
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan:
 - PT Bank BNP Paribas Indonesia
 - BNP Paribas SA Singapore Branch
 - BNP Paribas Securities (Asia) Ltd.
 - BNP Paribas SA
 - BNP Paribas Global Securities Operations Pvt. Ltd.
 - BNP Paribas SA Hong Kong Branch
 - BNP Paribas Procurement Tech
 - BNP Paribas Capital Malaysia Sdn Bhd
 - BNP Paribas Exane

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur, dan Manajemen Kunci Perusahaan sebagai berikut:

	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek	9.557.454	11.338.125	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	2.193.247	949.796	Long term employee benefits
Jumlah	<u>11.750.701</u>	<u>12.287.921</u>	Total

- Perusahaan melakukan penempatan dana dalam bentuk kas di bank dan deposito berjangka yang berbunga pada PT. Bank BNP Paribas Indonesia (Catatan 5).
- Pada tahun 2023, Perusahaan menerima pendapatan dividen dari PT Bank BNP Paribas Indonesia sebesar Rp 9.665.900 (2022: Rp 2.903.611).

22. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company receives and remits cash for the completion of purchase/sale transactions for the customers of related parties. Related parties, from time to time, incur and settle expenses on behalf of the Company which are recharged accordingly. The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the financial statements.

Nature of Relationship

- BNP Paribas SA is the parent and ultimate controlling party of the Company.
- BNP Paribas Securities (Asia) Limited and PT Andalan Multi Guna are the Company's shareholders.
- Related parties with the same majority stockholder as the Company:
 - PT Bank BNP Paribas Indonesia
 - BNP Paribas SA Singapore Branch
 - BNP Paribas Securities (Asia) Ltd.
 - BNP Paribas SA
 - BNP Paribas Global Securities Operations Pvt. Ltd.
 - BNP Paribas SA Hong Kong Branch
 - BNP Paribas Procurement Tech
 - BNP Paribas Capital Malaysia Sdn Bhd
 - BNP Paribas Exane

Transactions with Related Parties

Transactions and balances with related parties are as follows:

- The Company provides benefits to the Commissioners, Directors, and Management Key of the Company as follows:

- The Company placed its funds in the form of interest-bearing bank account and time deposits in PT. Bank BNP Paribas Indonesia (Note 5).
- In 2023, the Company received dividend sharing from PT Bank BNP Paribas Indonesia amounting to Rp 9,665,900 (2022: Rp 2,903,611).

- d. Pada tahun 2023, sehubungan usaha penyediaan jasa penasihat, Perusahaan mencatat tagihan dari BNP Paribas SA Singapore Branch sebesar Rp 26.904.770 (2022: Rp Nil).
- e. Pada tahun 2023, sehubungan usaha penyediaan jasa penasihat, Perusahaan mencatat tagihan dari BNP Paribas Securities (Asia) Limited sebesar Rp 4.319.279 (2022: Rp Nil) (Catatan 20).
- f. Perusahaan dikenakan beban usaha terkait jasa pelayanan teknis atas jasa teknologi informasi yang disajikan dalam "beban pemeliharaan sistem" sebesar Rp 5.282.551 (2022: Rp 4.132.884), jasa manajemen sumber daya manusia disajikan dalam "beban kepegawaian" sebesar Rp 565.254 (2022: Rp Nil) dan jasa bantuan teknis yang disajikan dalam "beban usaha lain-lain" sebesar Rp 34.139.715 (2022: Rp Nil) yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi sebagai berikut:
- d. In 2023, related to the provision of advisory services, the Company service billing from BNP Paribas SA Singapore Branch amounting to Rp 26,904,770 (2022: Rp Nil).
- e. In 2023, related to the provision of advisory services, the Company billed BNP Paribas Securities (Asia) Limited amounting to Rp 4,319,279 (2022: Rp Nil) (Note 20).
- f. The Company is charged for operating expenses related mainly to technical service fees for technology information services that presented under "system maintenance expenses" amounting to Rp 5,282,551 (2022: Rp 4,132,884), and human resource management fee that presented under "personnel expenses" amounting to Rp 565,254 (2022: Rp Nil) and technical support service fees that presented under "other operating expenses" amounting to Rp 34,139,715 (2022: Rp Nil) provided by related parties as follows:

	2023	2022	
Beban usaha			Operating expenses
BNP Paribas SA Singapore Branch	27.582.882	569.505	BNP Paribas SA Singapore Branch
BNP Paribas Securities (Asia) Ltd	7.190.439	-	BNP Paribas Securities (Asia) Ltd
BNP Paribas SA	2.054.015	-	BNP Paribas SA
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1.480.003	3.511.397	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Andalan Multi Guna	565.254	-	PT Andalan Multi Guna
BNP Paribas Exane	926.547	-	BNP Paribas Exane
BNP Paribas Procurement Tech	76.779	-	BNP Paribas Procurement Tech
BNP Paribas SA Hong Kong Branch	59.619	-	BNP Paribas SA Hong Kong Branch
BNP Paribas Global Securities Operations Pvt. Ltd	51.982	51.982	BNP Paribas Global Securities Operations Pvt. Ltd
Jumlah	<u>39.987.520</u>	<u>4.132.884</u>	Total

Jumlah terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat sebagai bagian utang lain-lain.

The amount due as of December 31, 2023 and 2022 was recorded as part of other payable.

- g. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan memiliki piutang lain-lain dari dan utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:
- g. At reporting date, the Company has other receivables from and other payable to related parties, detailed as follows:

	2023	2022	
Piutang lain-lain (Catatan 7)			Other receivables (Note 7)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	76.591	800.693	PT Bank BNP Paribas Indonesia
BNP Paribas SA	-	711.294	BNP Paribas SA
Jumlah	<u>76.591</u>	<u>1.511.987</u>	Total

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Utang lain-lain (Catatan 14)			Other payables (Note 14)
BNP Paribas SA Singapore Branch	23.246.451	163.563	BNP Paribas SA Singapore Branch
BNP Paribas SA	2.054.015	-	BNP Paribas SA
BNP Paribas Securities (Asia) Limited	2.025.137	11.094	BNP Paribas Securities (Asia) Limited
PT Bank BNP Paribas Indonesia	425.201	619.823	PT Bank BNP Paribas Indonesia
BNP Paribas Exane	272.090	-	BNP Paribas Exane
PT Andalan Multi Guna	16.504	-	PT Andalan Multi Guna
BNP Paribas Global Securities operations Pvt. Ltd.	4.532	-	BNP Paribas Global Securities operations Pvt. Ltd.
Karyawan	-	2.786	Employees
Jumlah	<u>28.043.930</u>	<u>797.266</u>	Total

**23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

31 Desember/December 31,					
2023			2022		
Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Nilai penuh/ Full amount	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Nilai penuh/ Full amount
ASET			ASSETS		
Bank	US\$	221.458	361.053	5.679.720	Cash in banks

Pada tanggal 31 Desember 2023, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah Rp 15.416 (31 Desember 2022: Rp 15.731).

The conversion rates used by the Company on December 31, 2023 was Rp 15,416 (December 31, 2022: Rp 15,731).

**24. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN
KEUANGAN**

**24. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL
INSTRUMENTS**

31 Desember 2023	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Assets at fair value through other comprehensive income	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	December 31, 2023
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	90.106.838	-	-	90.106.838	Cash and cash equivalents
Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan	66.780.911	-	-	66.780.911	Receivable from underwriting and financial advisory
Piutang lain-lain	274.779	-	-	274.779	Other receivables
Penyertaan saham	-	56.853.117	-	56.853.117	Investment in shares
Aset lain-lain	9.850	-	-	9.850	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>157.172.378</u>	<u>56.853.117</u>	<u>-</u>	<u>214.025.495</u>	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	10.879.026	10.879.026	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	28.195.426	28.195.426	Other payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>39.074.452</u>	<u>39.074.452</u>	Total Financial Liabilities

31 Desember 2022	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Assets at fair value through other comprehensive income</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2022
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	146.898.478	-	-	146.898.478	Cash and cash equivalents
Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan	28.534.766	-	-	28.534.766	Receivable from underwriting and financial advisory
Piutang lain-lain	2.125.107	-	-	2.125.107	Other receivables
Penyertaan saham	-	65.722.064	-	65.722.064	Investment in shares
Aset lain-lain	9.850	-	-	9.850	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	177.568.201	65.722.064	-	243.290.265	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	8.787.391	8.787.391	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	1.240.466	1.240.466	Other payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	10.027.857	10.027.857	Total Financial Liabilities

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dampak COVID-19

Pandemi COVID-19 masih menciptakan ketidakpastian di pasar, walaupun ekonomi global dan Indonesia telah mulai pulih. Beberapa kebijakan pembatasan sosial dan fisik telah dilonggarkan dan distribusi vaksin terus meningkat sebagai upaya pemerintah dalam mendorong kehidupan *new normal*. Perusahaan telah mengambil semua tindakan yang diperlukan dan dapat dikendalikan untuk melindungi bisnis Perusahaan dari potensi dampak yang ada. Perusahaan mempertahankan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) jauh di atas persyaratan regulator selama krisis covid-19. Kelangsungan dan ketahanan bisnis menjadi perhatian utama dari sisi risiko operasional. Bisnis akan memanfaatkan jaringan Perusahaan dan secara intensif menemukan peluang yang baik.

Jika sebagian besar tenaga kerja Perusahaan, termasuk personel kunci, tidak dapat bekerja secara efektif karena sakit, tindakan pemerintah, atau pembatasan lainnya sehubungan dengan pandemi, dampak pandemi terhadap bisnis Perusahaan dapat memburuk. Namun demikian, Perusahaan terus beroperasi penuh dengan dengan alat dan sistem yang memungkinkan karyawan untuk bekerja secara efisien dari rumah dan dari kantor jika dianggap perlu.

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasional, pengembangan usaha dan pengelolaan risiko signifikan. Perusahaan beroperasi berdasarkan pedoman yang telah disetujui oleh Dewan Direksi.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

COVID-19 Impact

COVID-19 pandemic continues to create uncertainties in the market, even though the global and Indonesian economies have started to recover. Social and physical distancing policies are being relaxed and vaccine distribution continues to increase as government drives effort to foster a new normal life. The Company has taken all necessary and controllable actions to protect the business from potential impacts. The Company has maintained the Net Adjusted Working Capital (NAWC) well above as regulator requirement during the covid-19 crisis. Business continuity and resiliency have been the key attention from operational risk point of view. Business will leverage the Company's network and intensively find growth opportunities.

Should important proportion of our workforce, including key personnel, be unable to work effectively because of illness, government actions, or other restrictions in connection with the pandemic, the impact of the pandemic on the Company's business could be exacerbated. However, the Company continues to be fully operational with tools and systems allowing employees to work efficiently from home and from the office as deemed necessary.

The Company's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the Company's operation and business development, while managing its exposure to significant risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board.

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan terutama risiko likuiditas, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks particularly liquidity risk, credit risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

(i) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

Tabel berikut mengikhtisarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

(i) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The following table summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022.

31 Desember/December 31, 2023						
Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-6 bulan/ 1-6 month	6 bulan - 12 bulan/ 6 months to 12 months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
Liabilitas keuangan						Financial Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	7.203.145	1.905.906	1.535.961	-	234.014	10.879.026 Accrued expenses
Utang lain-lain	25.674.588	2.514.721	-	6.117	-	28.195.426 Other payables
Liabilitas sewa	45.295	226.476	271.772	407.657	-	951.200 Lease liabilities
Jumlah Liabilitas	32.923.028	4.647.103	1.807.733	413.774	234.014	40.025.652 Total Financial Liabilities
31 Desember/December 31, 2022						
Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-6 bulan/ 1-6 month	6 bulan - 12 bulan/ 6 months to 12 months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
Liabilitas keuangan						Financial Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	8.787.391	-	-	-	8.787.391	8.787.391 Accrued expenses
Utang lain-lain	1.106.857	593.223	8.474	2.620	-	1.711.174 Other payables
Liabilitas sewa	-	-	1.109.231	-	-	1.109.231 Lease liabilities
Jumlah Liabilitas	9.894.248	593.223	1.117.705	2.620	-	11.607.796 Total Financial Liabilities

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi kewajiban kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut.

Perusahaan telah menyiapkan kebijakan manajemen risiko kredit dan *tools* yang diperlukan termasuk otoritas pemberi persetujuan yang didelegasikan, analisa *counterparty*, penetapan limit, pengawasan dan pelaporan eksposur atas limit.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that a counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

The Company sets up credit risk management policies and tools that include delegated approving authorities, counterparty assessment, limit setting, monitoring and reporting of exposure on limits.

Kerangka peringkat risiko kredit ini
Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

The Company's current credit risk grading
framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. <i>Amount is > 90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
<u>31 Desember 2023</u>						<u>December 31, 2023</u>
Kas dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	90.106.838	-	90.106.838	Cash and cash equivalents (Note 5)
Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan (Catatan 6)	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	66.780.911	-	66.780.911	Receivable from underwriting and financial advisory (Note 6)
Piutang lain-lain - bersih (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	274.779	-	274.779	Other receivables - net (Note 7)
Aset lain-lain	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	9.850	-	9.850	Other assets
			<u>67.065.540</u>	<u>-</u>	<u>67.065.540</u>	

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Peringkat Kredit Internal/ <i>Internal Credit Rating</i>	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ <i>12-month or lifetime ECL</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Jumlah tercatat bersih/ <i>Net carrying amount</i>	
<u>31 Desember 2022</u>						<u>December 31, 2022</u>
Kas dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	146.898,478	-	146.898,478	Cash and cash equivalents (Note 5)
Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan (Catatan 6)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana) <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	28.534,766	-	28.534,766	Receivable from underwriting and financial advisory (Note 6)
Piutang lain-lain - bersih (Catatan 7)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	2.125,107	-	2.125,107	Other receivables - net (Note 7)
Aset lain-lain	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	9.850	-	9.850	Other assets
			<u>30.669,723</u>	<u>-</u>	<u>30.669,723</u>	

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa
memperhitungkan agunan dan pendukung
kredit lainnya:

Maximum exposures of credit risk before
taking into account collateral held and other
credit support:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas dan setara kas	90.106.838	146.898.478	Cash and cash equivalent
Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan	66.780.911	28.534.766	Receivable from underwriting and financial advisory
Piutang lain-lain - bersih	274.779	2.125.107	Other receivables - net
Aset lain-lain	9.850	9.850	Other assets
Jumlah	<u>157.172.378</u>	<u>177.568.201</u>	Total

Piutang penjamin emisi efek dan jasa
penasihat keuangan dan piutang lain-lain
berdasarkan klasifikasi penurunan nilai:

Receivable from underwriting and financial
advisory and other receivables based on
impairment classification:

	<u>31 Desember/December 31,</u>			<u>31 Desember/December 31,</u>			
	<u>2023</u>			<u>2022</u>			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan	66.780.911	-	66.780.911	28.534.766	-	28.534.766	Receivable from underwriting and financial advisory
Piutang lain-lain	198.188	-	198.188	613.120	-	613.120	Third parties
Pihak ketiga	76.591	-	76.591	1.511.987	-	1.511.987	Other receivables
Pihak berelasi	67.055.690	-	67.055.690	30.659.873	-	30.659.873	Third parties
Jumlah	<u>67.055.690</u>	<u>-</u>	<u>67.055.690</u>	<u>30.659.873</u>	<u>-</u>	<u>30.659.873</u>	Related parties
							Total

(iii) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko
dimana arus kas masa depan dari suatu
instrumen keuangan berfluktuasi karena
perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar
suku bunga adalah risiko dimana nilai dari
suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena
perubahan suku bunga pasar. Perusahaan
mengelola eksposur terhadap fluktuasi tingkat
suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko
nilai wajar maupun arus kas. Sebagian besar
dana pada bank ditempatkan pada deposito
jangka pendek. Disamping itu Perusahaan
tidak memiliki utang jangka panjang maupun
utang dengan bunga yang mengambang.

(iii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the
future cash flows of a financial instrument will
fluctuate because of changes in market
interest rates. Fair value interest risk is the risk
that the value of a financial instrument will
fluctuate because of changes in market
interest rates. The Company manages the
exposure to the effects of fluctuations in the
prevailing levels of market interest rates on
both its fair value and cash flow risks. Cash in
banks in majority are placed in short term
deposits. In addition, the Company does not
have long term loan or loan with floating rate.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan kewajiban keuangan Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal penyesuaian atau tanggal jatuh tempo mana yang lebih dahulu.

The following table summarises the Company's fair value exposure to interest rate risks for all financial assets and liabilities based on the earliest of repricing date or contractual maturity.

31 Desember/December 31,						
	2023			2022		
	Dikenakan bunga tetap/ <i>Fixed Interest Bearing</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest Bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Dikenakan bunga/ <i>Interest Bearing</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest Bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Aset						Assets
Kas dan setara kas	90.106.838	-	90.106.838	146.898.478	-	146.898.478
Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasehat keuangan	-	66.780.911	66.780.911	-	28.534.766	28.534.766
Piutang lain-lain	-	274.779	274.779	-	2.125.107	2.125.107
Aset lain-lain	-	9.850	9.850	-	9.850	9.850
Jumlah	<u>90.106.838</u>	<u>67.065.540</u>	<u>157.172.378</u>	<u>146.898.478</u>	<u>30.669.723</u>	<u>177.568.201</u>
Liabilitas						Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	-	10.879.026	10.879.026	-	8.787.391	8.787.391
Utang lain-lain	-	28.195.426	28.195.426	-	1.711.174	1.711.174
Liabilitas sewa	-	848.342	848.342	-	1.109.231	1.109.231
Jumlah	<u>-</u>	<u>39.922.794</u>	<u>39.922.794</u>	<u>-</u>	<u>11.607.796</u>	<u>11.607.796</u>

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan rentang suku bunga efektif untuk masing-masing instrumen keuangan.

The following table summarises a range of effective interest rates for each financial instrument.

	2023	2022	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	0,50%-5%	0,50%-3,60%	Cash and cash equivalents

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing

Dalam aktivitas operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa entitas luar negeri dan mengandung risiko nilai tukar yang berasal dari berbagai eksposur mata uang, terutama mata uang Dolar Amerika Serikat. Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menetapkan limit tertentu untuk posisi neto dari mata uang asing. Posisi mata uang asing yang terjadi disebabkan aktivitas pada perdagangan efek dibatasi dengan kontrak jual/beli mata uang asing dengan bank.

Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

(iv) Foreign exchange risk

In its operational activity, the Company conducts transactions with several overseas entities and is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, with respect to the US Dollar. The Company manages its foreign exchange risk by assigning limits to net foreign currency position. Positions arise due to its brokerage activities are fully hedged against foreign currency contract with banks.

Sensitivity to net income/loss

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at December 31, 2023 and December 31, 2022, respectively:

31 Desember/December 31, 2023		
	Peningkatan/ <i>Increased by</i> 10%	Penurunan/ <i>Decreased by</i> 10%
Pengaruh terhadap laba/rugi bersih	341.400	(341.400)
	<i>Impact to net income/loss</i>	

	31 Desember/December 31, 2022		
	Peningkatan/ Increased by 10%	Penurunan/ Decreased by 10%	
Pengaruh terhadap laba/rugi bersih	567.972	(567.972)	Impact to net income/loss

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(v) Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali sebagaimana tercantum dalam table yang merangkum nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 di bawah ini, Dewan Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu dekat atau pengaruh diskonto tidak signifikan.

Instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

(v) Fair value of financial instruments

Except as detailed in the table summarized the fair values of the assets and liabilities that grouped into Levels 1 to 3 below, the Board of Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values as they will be due in short-term or the effect of discounting is not significant.

Financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, are Companyed into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

Fair value measurements recognized in the statement of financial position

The following table summarized the fair values of the assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

2023				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair values
Aset keuangan				Financial assets
Penyertaan saham	-	-	56.853.117	56.853.117
				Investment in share
2022				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair values
Aset keuangan				Financial assets
Penyertaan saham	-	-	65.722.064	65.722.064
				Investment in share

Perusahaan menggunakan pendekatan aset bersih dalam menentukan nilai wajar penyertaan saham (instrumen ekuitas yang tidak tercatat pada bursa). Aset bersih yang digunakan didasarkan pada angka-angka yang telah diaudit per akhir tahun. Perseroan juga membandingkan nilai wajar dalam pendekatan ini dengan pendekatan pasar untuk memastikan kedua pendekatan tersebut tidak menghasilkan perbedaan yang material. Dalam pendekatan pasar, mengacu pada harga saham entitas yang terdaftar di industri sejenis dan menerapkan diskon tertentu untuk mencerminkan kurangnya daya jual dalam menjual saham perusahaan non-tercatat. Jika pertumbuhan aset bersih lebih tinggi/rendah 2%, nilai tercatat akan naik/turun sebesar Rp. 1.137.062.340 (2022: Rp 1.314.441.280).

The Company use net assets approach in determining the fair value of investment in shares (unlisted equity instruments). The net assets used was based on the audited figures as of end of year. The Company also compares the fair value under this approach with the market approach to ensure these two approaches do not result in material discrepancies. Under market approach, it refers to the share price of listed entities in similar industries and apply certain discount to reflect the lack of marketability in selling non-listed company's shares. If the net assets growth was 2% higher/lower, the carrying amount would increase/decrease by Rp. 1,137,062,340 (2022: Rp 1,314,441,280).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada perpindahan hirarki dalam penilaian aset dan liabilitas keuangan.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no movement of hierarchy used in valuation of financial assets and liabilities.

26. MANAJEMEN RESIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan dan mengembangkan usaha perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan dan atau menyesuaikan struktur modal, perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, melakukan pinjaman kepada bank atau pihak lainnya dan menerbitkan saham baru atau surat utang.

26. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern and expand its business in order to provide returns for shareholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, acquire loan from bank or other party and issue new shares or debts.

Strategi Perusahaan untuk mengelola permodalan adalah dengan mengembangkan basis bisnis dalam aktivitas jasa penasihat keuangan dan penjamin emisi efek, juga menargetkan untuk merekrut karyawan yang potensial untuk mencapai strategi Perusahaan. Pemodalannya perusahaan diharapkan dapat dikembangkan secara internal dengan berfokus pada pendapatan dari transaksi potensial yang sudah ada dan sedang berjalan dan pembatasan atas pembayaran dividen kepada pemegang saham.

The Company's strategy to manage the capital by improving the business base in financial advisory and underwriting activities, as well as targeting quality human resources hires with relevant capabilities to achieve the company's strategy. The capital is expected to grow organically with the generation of revenues by focusing the efforts on strong pipeline of deals and the exemption of dividends distribution to shareholders.

27. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

27. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2023				
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2023
Liabilitas sewa	1.109.231	(1.330.740)	1.254.822	(184.971)	848.342
					Lease liabilities

28. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 50 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

28. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 50 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2024.